

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang penelitian yang membahas mengenai fenomena dan urgensi dilakukannya penelitian ini. Selanjutnya dibahas mengenai rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi proposal.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Selama lebih dari 100 tahun sejak pengajaran bahasa Korea dimulai di luar negeri, tata bahasa telah menjadi hal yang utama dalam pendidikan bahasa Korea. Di lapangan pengajaran bahasa Korea, pengajaran tata bahasa dilakukan setiap jam, dan penelitian tata bahasa terus berlanjut untuk mencari metode pengajaran yang lebih baik (Lee, 2007, hal.2). Menurut Kim (2016, hal.14), dalam pembelajaran tata bahasa Korea, seorang pengajar perlu memilih materi pembelajaran berdasarkan teori umum, menyadari kuantitas dan kualitas materi yang akan diajarkan dan dipelajari, dan selanjutnya membagi dan merinci teori umum berdasarkan tingkatan bidang pendidikan tata bahasa. Menurut Leuwol, dkk. (2023, hal. 995), penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik karena kemampuan teknologi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan fenomena mengenai pembelajaran tata bahasa Korea, maka dibutuhkan pemilihan metode pembelajaran tata bahasa dan materi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, metode pembelajaran penting untuk diteliti sebagai upaya untuk memunculkan inovasi baru demi terciptanya pembelajaran yang tidak monoton dan dapat meningkatkan kemampuan tata bahasa peserta didik. Fenomena mengenai metode pembelajaran berbasis teknologi yang dapat memberikan pengaruh positif dalam lingkungan pembelajaran dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran tata bahasa Korea tingkat dasar untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

Metode pembelajaran telah mengalami berbagai perkembangan, terlebih lagi setelah adanya pandemi COVID-19. Berbagai macam metode pembelajaran mulai dimanfaatkan demi terlaksananya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Konsep metode pembelajaran mengacu pada metode yang diikuti oleh pengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari situasi pendidikan. Selain itu, metode pembelajaran adalah seperangkat prinsip dan metode yang digunakan dalam proses pengajaran, yang biasanya mencakup partisipasi kelas, menghafal, demonstrasi praktis, atau kombinasi dari semuanya (Al-Ghasab, 2022, hal.513). Menurut Al-Sliti (2008) dalam Al-Ghasab (2022, hal.513), pemilihan metode pengajaran sangat bergantung pada informasi atau keterampilan yang diajarkan dan juga dapat dipengaruhi oleh kompetensi dan antusiasme peserta didik itu sendiri. Lebih lanjut, Abu Al-Nasr (2007) dalam Al-Ghasab (2022, hal.513) mengungkapkan bahwa metode yang digunakan untuk mengajar bervariasi tergantung pada materi yang akan dijelaskan, jumlah peserta didik di kelas, dan waktu yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan dan perilaku yang diperlukan untuk pelajaran tersebut.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu pengajar dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk menemukan metode pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Menurut Ikbal & Nursalim (2019, hal.46) dalam penerapan pembelajaran, tidak ada metode yang dianggap sebagai yang terbaik, karena setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda. Sebuah metode mungkin cocok untuk tujuan, materi, atau kondisi tertentu, namun tidak tepat untuk situasi atau materi yang lain. Terkadang seorang pengajar perlu menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan materi tertentu. Dengan variasi dalam penyajian materi, pembelajaran menjadi lebih menarik. Pembelajaran konvensional sudah tidak digunakan lagi, akan tetapi penggunaan metode pembelajaran yang monoton tanpa mempertimbangkan minat peserta didik dapat menimbulkan kejenuhan yang sama dengan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan pentingnya bagi pengajar untuk dapat terus melakukan inovasi dan pembaharuan metode pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif. Penggunaan metode pembelajaran juga berlaku secara khusus dalam

konteks pembelajaran tata bahasa Korea, yang memiliki perbedaan mendasar dengan tata bahasa Indonesia.

Perbedaan struktur kalimat antara bahasa Indonesia dan bahasa Korea sangat mencolok. Di bahasa Indonesia, pola kalimat umumnya terdiri dari subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (K), dengan subjek dan predikat sebagai elemen minimal. Sementara itu, dalam bahasa Korea, pola kalimatnya terdiri dari subjek (S), keterangan (K), objek (O), dan predikat (P), dan kalimat sederhana hanya membutuhkan subjek dan predikat (Ahn, 2010, hal.14). Selain itu, pola penempatan objek berbeda, dengan bahasa Indonesia menggunakan pola S-P-O dan bahasa Korea menggunakan pola S-O-P, yang memengaruhi posisi subjek dalam kalimat. Dalam bahasa Korea, subjek diidentifikasi oleh partikel yang ditempatkan di belakang nomina atau frasa nomina, mengindikasikan fungsi kata tanpa mengubah kelas kata itu sendiri. Partikel ini digunakan untuk menghubungkan kata-kata, frasa, klausa, atau kalimat, memberikan makna gramatikal tanpa makna leksikal. (Prismayanti & Mulyadi, 2022, hal.185)

Karena perbedaan yang signifikan ini, muncul fenomena bahwa pemelajar Indonesia yang belajar bahasa Korea sering menghadapi kesulitan dan membuat kesalahan dalam penggunaan tata bahasa. Observasi yang dilakukan oleh Hanggoro (2023, hal. 3) melalui persebaran angket mengenai permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti kelas tata bahasa Korea menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mempelajari tata bahasa Korea dikarenakan banyaknya tata bahasa yang perlu dikuasai dan kurangnya motivasi belajar akibat kurangnya inovasi dalam media pembelajaran. Selain itu, Arief (2022) dalam Hanggoro (2023, hal.3) juga mengungkapkan bahwa pembelajar dan pendidik sering mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Korea karena kesalahan penggunaan dan kurangnya penguasaan bahasa tersebut. Hal ini sering kali mengakibatkan kesulitan bagi pembelajar dalam memahami tata bahasa Korea yang memiliki kemiripan atau perbedaan dalam arti maupun penggunaannya. Tingkat kesulitan ini juga dipengaruhi oleh konteks, syarat yang diperlukan, dan kondisi penggunaan tata bahasa Korea. Oleh karena itu, dalam konteks pembelajaran bahasa Korea, khususnya dalam memahami tata bahasa, diperlukan metode pembelajaran yang sesuai untuk membantu peserta didik belajar dengan

Cynthia Calista Jaya, 2024

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DIGITAL MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN**

**KEMAMPUAN TATA BAHASA KOREA TINGKAT DASAR: -고, -거나, -지만, -(으)니까**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih efisien. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh pengajar yaitu digital *mind mapping*.

Penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran diketahui dapat memunculkan karakter-karakter positif, sebagai contoh karakter aktif yang sesuai dengan tujuan pendidikan dalam kurikulum 2013 dengan dasar pendidikan karakter, menurut Tenriawaru dalam Savitri (2019, hal. 69). Setelah mengkaji penelitian yang terdahulu mengenai pembelajaran bahasa menggunakan *mind mapping* yang menunjukkan hasil positif, maka peneliti memilih metode pembelajaran *mind mapping* yang digabungkan dengan teknologi digital untuk melihat pengaruhnya terhadap peningkatan tata bahasa Korea tingkat dasar peserta didik.

Penggunaan digital *mind mapping* sebagai metode pembelajaran dapat dimanfaatkan pada pembelajaran tata bahasa. Tata bahasa merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa, tak terkecuali bahasa Korea. Dalam mempelajari suatu bahasa, diperlukan pengetahuan mengenai struktur bahasa. Tanpa adanya pengetahuan mengenai struktur bahasa, bahasa akan sulit dimengerti dan dapat menimbulkan makna yang berbeda. Menurut Utami (2017, hal. 194), agar dapat merumuskan konsep tata bahasa, diperlukan perhitungan dan penempatan yang tepat dalam struktur bahasa serta penggunaannya dalam komunikasi. Menurut Ayuningtias (2022) terdapat beragam jenis tata bahasa berkategori pertentangan dengan fungsi yang berbeda-beda dalam struktur bahasa Korea, yang menyebabkan pembelajar mengalami kesulitan saat membedakan penggunaan tata bahasa yang tepat. Oleh karena itu, tata bahasa yang digunakan dalam penelitian ini berkategori mengurutkan dan pertentangan, yaitu -고, -거나, -지만, -(으)ㄴ/는데 dengan materi yang diadaptasi dari Ahn, dkk. (2010).

Suseno & Setyawan dalam Wibowo (2020, hal.213) mengungkapkan bahwa cara efektif untuk mengajar tata bahasa telah menjadi perhatian penting dalam sejarah pengajaran dan pembelajaran bahasa. Banyak praktisi telah mempertimbangkan masalah mengenai cara terbaik mengajarkan tata bahasa kepada para peserta didik. Akibat dari urgensi pembelajaran tata bahasa, diperlukan metode pembelajaran tata bahasa yang menarik sebagai salah satu upaya mengefisienkan pembelajaran bahasa. Novak & Cañas (2006) dalam Ngoc (2023, hal.130) mengungkapkan bahwa penggunaan *mind mapping* telah terbukti

Cynthia Calista Jaya, 2024

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DIGITAL MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN**

**KEMAMPUAN TATA BAHASA KOREA TINGKAT DASAR: -고, -거나, -지만, -(으)ㄴ/는데**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan pemahaman, retensi, dan ingatan informasi peserta didik. Penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan *mind mapping* dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep kompleks, seperti aturan tata bahasa dan pola menurut Gokhale (1995) dalam Ngoc (2023, hal.130).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Normawati (2020, hal.52), digital *mind mapping* terbukti membantu meningkatkan kompetensi tata bahasa peserta didik. Selanjutnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Wang (2019, hal.990), penggunaan *mind map* dalam pembelajaran tata bahasa Inggris terbukti dapat meningkatkan inisiatif peserta didik, meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, efisiensi pembelajaran dan kemampuan menangkap pengetahuan tata bahasa. Penelitian yang dilakukan oleh Jumrah & Azizah (2021, hal.20) menunjukkan bahwa peserta didik sangat antusias belajar dengan teknik *mind mapping* dan suasana kelas lebih menyenangkan. Hasil *pre-test* awal menunjukkan nilai rata-rata peserta didik 42,33 yang tergolong ‘Sangat Buruk’, meningkat pada hasil *post-test* menjadi 78,92 yang tergolong ‘Baik’. Terjadi peningkatan nilai peserta didik sebesar 86,44% yang mengungkapkan bahwa teknik *mind mapping* efektif dalam pembelajaran tata bahasa.

Urgensi dilakukan penelitian ini dikarenakan metode pembelajaran digital *mind mapping* masih jarang ditemukan dalam pembelajaran tata bahasa Korea. Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan metode digital *mind mapping* dalam pembelajaran tata bahasa Korea dengan menggunakan acuan dari penelitian terdahulu. Ditinjau dari penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa digital *mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, dalam penelitian ini khususnya bahasa, karena memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Peneliti merasa bahwa tata bahasa merupakan salah satu komponen yang penting dalam mempelajari bahasa. Oleh karena itu, peneliti ingin memfokuskan penelitian ini dalam pembelajaran tata bahasa Korea tingkat dasar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh dari metode digital *mind mapping* dalam pembelajaran tata bahasa Korea tingkat dasar. Harapan peneliti agar dapat memberikan inspirasi mengenai metode pembelajaran tata bahasa Korea yang menarik bagi peserta didik, sehingga

pembelajaran menggunakan metode digital *mind mapping* dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan kemampuan tata bahasa Korea peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Digital *Mind Mapping* Sebagai Metode Pembelajaran Tata Bahasa Korea Tingkat Dasar: -고, -거나, -지만, -(으)ㄴ/는 데.”

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kemampuan tata bahasa Korea tingkat dasar peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan digital *mind mapping*?
- 2) Bagaimana pengaruh metode pembelajaran digital *mind mapping* terhadap peningkatan kemampuan tata bahasa Korea tingkat dasar?
- 3) Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap penggunaan metode pembelajaran digital *mind mapping* dalam pembelajaran tata bahasa Korea tingkat dasar?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui kemampuan tata bahasa Korea tingkat dasar peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan digital *mind mapping*.
- 2) Mengetahui pengaruh digital *mind mapping* sebagai metode pembelajaran tata bahasa Korea tingkat dasar.
- 3) Mengetahui tanggapan peserta didik terhadap penggunaan metode pembelajaran digital *mind mapping* dalam pembelajaran tata bahasa Korea tingkat dasar.

## 1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, dapat dirumuskan manfaat/signifikansi dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Manfaat teoritis: Digital *mind mapping* dapat digunakan sebagai metode pembelajaran tata bahasa Korea tingkat dasar sekaligus pembuktian terhadap

pengaruh digital *mind mapping* dalam pembelajaran tata bahasa Korea tingkat dasar.

## 2) Manfaat praktis

- a) Bagi lembaga pendidikan, melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi mengenai alternatif metode pembelajaran bagi pengajar dalam pembelajaran tata bahasa Korea tingkat dasar dan sebagai bahan acuan untuk pemanfaatan metode pembelajaran.
- b) Bagi pengajar, melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memanfaatkan metode pembelajaran sebagai inspirasi pengembangan metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tata bahasa Korea tingkat dasar peserta didik.
- c) Bagi peserta didik, melalui penerapan dari metode pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar tata bahasa Korea tingkat dasar serta memberikan pengaruh yang nyata dalam pembelajaran.
- d) Bagi peneliti, melalui penelitian ini dapat dijadikan alat untuk mengembangkan potensi diri dalam mengajar dan dapat memanfaatkan metode pembelajaran secara langsung.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini mengandung struktur yang sistematis agar penulisan dapat terarah. Berikut merupakan struktur organisasi dari skripsi ini:

### 1) BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan latar belakang penelitian yang membahas mengenai fenomena dan urgensi dilakukannya penelitian ini. Selanjutnya diuraikan mengenai rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi proposal.

### 2) BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini diuraikan konsep, teori mengenai metode pembelajaran, metode pembelajaran digital *mind mapping*, tata bahasa Korea, metode pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran tata bahasa Korea dan model dalam bidang metode pembelajaran tata bahasa Korea serta penelitian terdahulu yang relevan.

Kemudian juga diuraikan posisi teoritis yang berkenaan dengan metode pembelajaran tata bahasa Korea.

### 3) BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini diuraikan desain penelitian yang berkaitan dengan metode penelitian kuantitatif, pre-eksperimental, dan *one group pretest-posttest design*. Selanjutnya diuraikan mengenai tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

### 4) BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan temuan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu analisis data hasil *pre-test* dan *post-test*, uji signifikansi perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test*, dan respon peserta didik terhadap metode pembelajaran digital *mind mapping*. Kemudian juga diuraikan pembahasan dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan, yaitu kemampuan peserta didik sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran digital *mind mapping*, pengaruh metode pembelajaran digital *mind mapping* terhadap peningkatan kemampuan tata bahasa Korea tingkat dasar, dan tanggapan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran digital *mind mapping*.

### 5) BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini, diuraikan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang menjawab seluruh permasalahan dari penelitian ini. Kemudian juga diuraikan implikasi dan rekomendasi sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.